

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan aset di lembaga keuangan mikro menggunakan perspektif *Fraud Pentagon Theory*. Tujuan penelitian ini dicapai dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 pegawai yang bekerja pada koperasi yang tergabung dalam Perhimpunan BMT Indonesia (PBMTI) Kabupaten Semarang. Data yang terkumpul diolah menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), dengan bantuan alat analisis Smart PLS 3.2.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh elemen *Fraud Pentagon Theory* berpengaruh positif signifikan terhadap penyalahgunaan aset. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan, tekanan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi akan meningkatkan potensi penyalahgunaan aset; begitu juga sebaliknya, semakin sedikit peluang, tekanan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan aset pada koperasi yang tergabung dalam PBMTI Kabupaten Semarang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode lain seperti wawancara atau observasi langsung agar dapat mengonfirmasi informasi yang diperoleh melalui kuesioner. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat berkoordinasi langsung dengan setiap pegawai yang bertugas diluar kantor pusat agar persentase pengembalian kuesioner dapat lebih baik.

Kata kunci: koperasi, lembaga keuangan mikro, penyalahgunaan aset, teori *fraud pentagon*